

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran tetap guna memperluas wawasan serta peningkatan dan penerapan nilai-nilai pengetahuan dan kemampuan dalam berbagai hal, seperti olahraga dan seni. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan salah satu cara menampung dan mengembangkan potensi siswa yang tidak tersalurkan saat di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu upaya pembinaan yang diselenggarakan di lingkungan sekolah. Pada gilirannya keterampilan siswa akan ditingkatkan dengan bentuk-bentuk latihan khusus sesuai cabang olahraga yang diikuti dan diminati. Hal ini sangat penting agar pembibitan dan pembinaan olahraga dikalangan siswa akan terus meningkat dan mencapai hasil yang maksimal.

Ekstrakurikuler bolavoli merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang banyak diminati oleh siswa karena olahraga tersebut merupakan olahraga permainan dan banyak dikenal oleh semua orang. Salah satu sekolah menengah pertama yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli adalah SMP Negeri 3 Gamping. Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 3 Gamping berjalan dengan baik termasuk pembelajaran permainan bolavoli. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, teknik dasar permainan bolavoli telah diajarkan dan dilatih dengan baik dan benar. Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 14.30-16.30 WIB.

Bolavoli juga merupakan salah satu materi pendidikan jasmani yang termasuk dalam permainan dan olahraga. Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bolavoli. Dengan bermain bolavoli dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampuan jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh kearah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat (Suharno, HP. 1995: 2).

Teknik dasar bermain bolavoli merupakan faktor yang mendasar yang harus dikuasai siswa terutama siswa SMP. Dengan menguasai teknik dasar bermain bolavoli, diharapkan siswa akan memiliki ketrampilan bermain bolavoli. Selain itu permainan bolavoli juga dapat digunakan untuk melatih kemampuan jasmani si pelaku seperti melatih kecepatan, kelincahan, daya tahan, kekuatan, kelentukan, dan lain sebagainya (Depdikbud, 1997: 17).

Permainan bolavoli adalah salah satu permainan yang harus diajarkan di SMP sesuai kurikulum, teknik-teknik yang diajarkan dalam pembelajaran bolavoli meliputi *passing* bawah, *passing* atas, *smash*, blok dan servis (Depdikbud, 1994: 9). Pendidikan jasmani adalah suatu proses belajar untuk membentuk siswa untuk menggunakan tubuh lebih efektif dalam melakukan berbagai keterampilan gerak dasar dan keterampilan menyeluruh yang diperlukan berbagai dalam kehidupan sehari-hari. Guru pendidikan jasmani seharusnya memberikan pengalaman bagi setiap anak. Pembatasan aktivitas anak akan memberikan tumbuh kembangnya anak secara menyeluruh, karena anak akan kurang memiliki kekayaan atau keluwesan gerak. Gerak melingkupi seseorang dalam kemampuan dalam berinteraksi yang menyeluruh

dari pengaruh keturunan dan lingkungan. Sehingga lingkungan merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kemampuan motorik siswa.

Peranan ekstrakurikuler adalah sangat penting, yakni memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan aktivitas olahraga secara sistematis. Hal tersebut merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap mental-emosional-spiritual-dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Aktivitas olahraga dapat dijadikan sebagai salah satu kebanggaan apabila sampai dapat meraih prestasi. Secara tidak langsung prestasi akan mendukung atau memotivasi anak untuk terus berusaha memperbaiki keterampilan gerakannya, serta akan lebih memberikan kesempatan yang luas kepada anak untuk bergerak.

Gerak adalah suatu yang mendasar dalam kehidupan setiap orang. Gerak adalah suatu penampilan oleh manusia secara nyata dan dapat diamati, (Yanuar Kiram: 1992: 1-4) Lebih lanjut dikatakan bahwa gerak diibaratkan pupuk makanan bagi pertumbuhan dan perkembangan. Kemampuan gerak motorik penting dipelajari dalam pembelajaran pendidikan jasmani karena kemampuan gerak merupakan bagian dari ranah psikomotorik, dan dalam perkembangannya dapat berbentuk penguasaan keterampilan gerak sehingga prestasi meningkat. Akan tetapi tidak semua siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut memiliki kemampuan dan prestasi yang optimal

dalam bermain bolavoli hal tersebut banyak dipengaruhi oleh kemampuan motorik masing-masing siswa.

Disamping membantu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan siswa, melalui kegiatan ekstrakurikuler ini siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan keterampilan masing-masing cabang olahraga, membentuk nilai-nilai kepribadian siswa serta memunculkan bakat siswa yang berprestasi dalam bidangnya. Sehingga dari latar belakang masalah tersebut maka peneliti akan mengangkat masalah tentang bagaimana kemampuan motorik kegiatan siswa ekstrakurikuler bolavoli SMP N 3 Gamping.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan motorik peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 3 Gamping, Sleman belum diketahui..
2. Belum diketahui status kemampuan motorik peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 3 Gamping saat mengikuti ekstrakurikuler
3. Belum diketahui kemampuan motorik akan meningkatkan rasa percaya diri peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 3 Gamping, Sleman ketika mengikuti ekstrakurikuler.

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih memperjelas arah dan tujuan dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti adalah tentang kemampuan motorik peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP N 3 Gamping.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu: “ Seberapa besar kemampuan Motorik peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SMP N 3 Gamping?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar kemampuan motorik siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 3 Gamping.

F. Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui seberapa besar kemampuan motorik siswa peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Gamping maka dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

Manfaat Teoritis :

1. Dapat dijadikan masukan dan evaluasi bagi guru dan pelatih ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 3 Gamping terhadap proses pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
2. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penelitian tentang karya ilmiah untuk dapat dikembangkan lebih lanjut.
3. Bisa sebagai landasan teori bagi yang ingin mengukur kemampuan motorik siswa.

Manfaat Praktis :

1. Dapat dimanfaatkan sebagai landasan bentuk pengukuran kemampuan motorik siswa.
2. Memberikan sumbangan informasi yang berguna bagi pelatih.

3. Sebagai bahan pertimbangan apabila diadakan bentuk penelitian yang sama.